

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KETERCAPAIAN PRODUKSI TANDAN
BUAH SEGAR (TBS) TANAMAN KELAPA SAWIT DI
KEBUN PENINJAUAN INTI PTP. MITRA OGAN
KARANG DAPO OGAN KOMERING ULU**

Oleh
ANGGI FLORANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

633.851 of
Ang
E-131093
2013

REL: 22318 / 22802

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KETERCAPAIAN PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS) TANAMAN KELAPA SAWIT DI KEBUN PENINJAUAN INTI PTP. MITRA OGAN KARANG DAPO OGAN KOMERING ULU

Oleh
ANGGI FLORANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

ANGGI FLORANI. Factor Affecting Production and their Relation to Production Achievement of Fresh Fruit Bunches (FFB) Palm Oil Plant In Garden Of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Karang Dapo Ogan Komering Ulu (Supervised by **ANDY MULYANA** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of the research were to: 1). Compare the process of cultivate and harvest oil palm trees in the garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan with a handbook on the process of cultivate and harvest fresh fruit bunches (FFB), 2). Analyzed the factors that influence the production of fresh fruit bunches (FFB) of oil palm plantations in garden of PTP. Mitra Ogan, 3). Calculate the level of efficiency of production factors used in garden of PTP. Mitra Ogan, 4). Analyzed the percentage of oil palm FFB production achievement resulting in garden of PTP Mitra Ogan of the projected production of oil palm FFB per hectare according to the suitability of land in South Sumatra province.

This research was conducted with the case study method, with 30 blocks as a sample. The selected study site is garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan District Ogan Komering Ulu. The data was collected in March 2013.

Maintenance of research results in the oil palm plantation in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan like to weed eradication handbooks are in compliance with the recommended or Standard Operating Company (SOC) while shoot, fertilizing and harvesting are still there which is not in accordance with the Standard Operating Company (SOC). Results of calculation factors significantly on

positive affect the production of oil palm plantations in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan are Labor, planting the crop years 1994 and 1995, the factors significantly on negative affect the production of oil palm plantations in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan is NPK fertilizer, while the factors that do not significantly affect the production of oil palm in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan are dolomite and herbicide. Factors used in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan is not efficient workforce so necessary in their use, while the use of Dolomite, NPK Fertilizer and Herbicide inefficient that their use needs to be reduced. The realization of oil palm FFB production in garden of Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan in 2011 reached 21.59 tons/hectare/yr. The realization of oil palm FFB production in PTP. Mitra Ogan in 2012 reached 22.65 tons/hectare/yr.

RINGKASAN

ANGGI FLORANI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Dan Hubungannya Dengan Ketercapaian Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Tanaman Kelapa Sawit Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Karang Dapo Ogan Komering Ulu. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **YULIAN JUNAIDI**)

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Membandingkan proses pemeliharaan dan panen tanaman kelapa sawit yang dilakukan di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan dengan buku pedoman tentang proses panen Tandan Buah Segar (TBS), 2). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Tandan Buah Segar (TBS) tanaman kelapa sawit di PTP. Mitra Ogan, 3). Menghitung tingkat efisiensi faktor-faktor produksi yang digunakan di PTP. Mitra Ogan, 4). Menganalisis persentase ketercapaian produksi TBS kelapa sawit yang dihasilkan PTP Mitra Ogan terhadap potensi produksi TBS kelapa sawit menurut kesesuaian lahan per hektar di provinsi Sumatera selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode study kasus, dengan 30 blok sebagai sampel. Lokasi penelitian yang dipilih adalah kebun kelapa sawit Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2013.

Hasil penelitian Pemeliharaan kelapa sawit di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan seperti pemberantasan gulma telah sesuai dengan buku pedoman yang dianjurkan atau Standar Operasional Perusahaan (SOP) sedangkan penunasan,

pemupukan dan panen masih ada yang tidak sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP). Perhitungan Faktor-faktor yang berpengaruh nyata secara positif terhadap produksi kelapa sawit di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan adalah Tenaga kerja, tahun tanam 1994 dan tahun tanam 1995. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata secara negatif terhadap produksi kelapa sawit di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan adalah pupuk NPK sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi TBS kelapa sawit di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan adalah dolomite dan herbisida. Faktor produksi yang digunakan di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan adalah Tenaga kerja belum efisien sehingga perlu di tambah penggunaannya, sedangkan penggunaan Dolomite, Pupuk NPK dan Herbisida tidak efisien sehingga perlu dikurangi penggunaannya. Realisasi produksi TBS kelapa sawit di PTP. Mitra Ogan pada tahun 2011 mencapai 21,59 ton/ha/th. Realisasi produksi TBS kelapa sawit di PTP. Mitra Ogan pada tahun 2012 mencapai 22,65 ton/ha/th.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KETERCAPAIAN PRODUKSI TANDAN
BUAH SEGAR (TBS) TANAMAN KELAPA SAWIT DI
KEBUN PENINJAUAN INTI PTP. MITRA OGAN
KARANG DAPO OGAN KOMERING ULU**

**Oleh
ANGGI FLORANI
05091001067**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PRODUKSI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KETERCAPAIAN PRODUKSI TANDAN
BUAH SEGAR (TBS) TANAMAN KELAPA SAWIT DI
KEBUN PENINJAUAN INTI PTP. MITRA OGAN
KARANG DAPO OGAN KOMERING ULU**

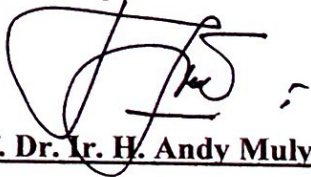
Oleh

ANGGI FLORANI

05091001067

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



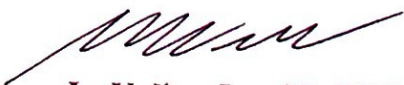
Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc

Indralaya, Juli 2013

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Dekan

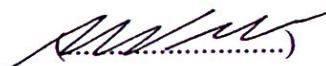

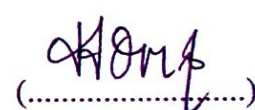

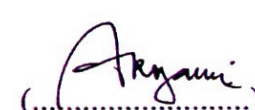


Dr. Ir. Erizal Sodikin

NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Dan Hubungannya Dengan Ketercapaian Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Tanaman Kelapa Sawit Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Karang Dapo Ogan Komering Ulu” oleh Anggi Florani telah diperiksa dan dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 25 Juni 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si | Ketua |  |
| 2. Selly Oktarina, S.P., M.Si | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si | Penguji |  |
| 4. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si | Penguji |  |
| 5. Desi Aryani, S.P., M.Si | Penguji |  |

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 196205101988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya adalah hasil Skripsi dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 18 Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Anggi Florani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tulung Buyut, Lampung pada tanggal 4 April 1991, merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Orang tua bernama Bapak P. Hutapea dan Ibu A. br. Siahaan

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 3 Lubai, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lubai yang diselesaikan pada tahun 2006. Penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 2 Lubai yang semua berlokasi di Karang Agung Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada bulan Maret 2012, penulis melakukan praktik lapangan di klinik Agribisnis dengan judul “Teknik Budidaya Jagung Manis (*Zea mays* L) dengan Pupuk Organik dan Anorganik di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya” dan pada bulan Agustus 2012 hingga bulan September 2012 penulis melakukan magang di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Banyuasin Palembang dengan judul “Tinjauan Proses Administrasi Pengolahan dan Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Banyuasin Palembang”.



Pernyataanku...

Bersukacitalah dalam pengharapan,

Sabarlah dalam kesesakan, dan

Bertekunlah dalam doa.

(Roma 12:12)

Persembahkanku Untuk...

Tuhan Yesus Kristus atas BerkatNya padaku
Bapak ku yang disurga (P. Hutapea) dan
mamaku tersayang (A. Br. Siahaan)
kakak2 ku (K'Puji Hutapea, K'Dian hutapea) dan
adek2ku (Rada Hutapea, Mei Hutapea dan Rolando Hutapea)
my boy Jonas Bilardo Lubis, S.H
teman-teman kampus, kost yang mendoakanku
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkaat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Hasil Produksi Dan Hubungannya Dengan Ketercapaian Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Tanaman Kelapa Sawit Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Karang Dapo Ogan Komering Ulu”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan penuh kasih sayang serta mengajarkan banyak hal kepada penulis selama penelitian ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Buat komisi penguji ujian sarjana: Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P.,M.Si, Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si, dan Ibu Desi Aryani, S.P.,M.Si yang banyak memberikan


masuk dalam perbaikan skripsi serta memberi pengetahuan yang luas kepada penulis, serta kepada seluruh dosen dan tata usaha Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

5. Bapakku yang di surga P. Hutapea (alm) yang walaupun tidak dapat penulis lihat tapi penulis percaya bapak selalu memperhatikan ku dari sana. Mama terhebat di dunia (A. Br. Siahaan) terima kasih mama atas doa serta kasih sayang dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehat selalu dan panjang umur mama.
6. Kakak-kakakku (Rud Puji Rahayu dan Dian Kamerina) yang selalu mendoakanku dan menjadi penyemangatku dalam menjalankan perkuliahanku ini serta tambahan materil yang selalu klian berikan, Sukses buat kalian kak. Adik-adik ku (Rada Rides Marito, Jojo Mei dan Rolando Baringin Hasudungan Hutapea) yang telah memberikan doa serta semangatnya
7. Kak Fety (Butet) yang telah membantu penulis baik secara moril maupun materil Tuhanlah yang membalas semuanya sama kakak dan sukses buat kakak.
8. Staf dan karyawan/karyawati PTP. Mitra Ogan di kantor dan kebun Peninjauan Inti (PIN) yang telah memberikan bantuan dan pengarahaan kepada penulis selama penelitian di PTP. Mitra Ogan.
9. Abangku terkasih (Jonas Bilardo Lubis, S.H) yang sudah mau mendengar dan memberi saran atas semua keluhanku, U're my power, thanks for everythings.
10. Buat tante Putri Simanjuntak dan piri Lucy Hutapea kalian saudaraku di gg.lampung ini terima kasih buat semangat dan waktunya sudah mau mendengar semua keluh-kesahku, sukses buat kita ya.

11. Sahabat-sahabatku tersayang : Libna Sihombing, Rona Uli Simbolon, Katrine Monalisa, Monic Simanjuntak dan Sixka Simatupang teriterima kasih untuk perhatian, semangat dan persahabatannya semangat buat kita semua dalam meraih cita-cita.
12. Semua teman-temanku Agribisnis'09 dan Gg. Lampung'09 terima kasih atas semua bantuan dan semangat buat kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritis dan saran dari pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2013



Penulis

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
a. Gambaran Umum Tanaman Kelapa Sawit.....	8
b. Pemeliharaan Tanaman kelapa Sawit.....	12
c. Panen Tandan Buah Segar (TBS).....	14
d. Konsepsi Faktor Produksi Kelapa Sawit	16
e. Konsepsi Produksi.....	20
f. Konsepsi Fungsi Produksi.....	22
g. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	26
h. Konsepsi Ketercapaian Produksi TBS Kelapa Sawit	30
B. Model Pendekatan	33

	Halaman
C. Hipotesis.....	34
D. Batasan-Batasan	35
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan waktu	38
B. Metode Penelitian	38
C. Metode Penarikan Contoh	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Pengolahan Data	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Keadaan Umum PTP. Mitra ogan	47
1. Sejarah dan Perkembangan PTP. Mitra Ogan	45
2. Lokasi Pabrik dan Perkebunan PTP. Mitra Ogan.....	50
3. Manajemen dan Organisasi PTP. Mitra Ogan	51
B. Pemeliharaan dan Panen Tanaman Menghasilkan (TM) Kelapa Sawit.....	52
1. Pemeliharaan TM Kelapa Sawit.....	52
a. Pemberantasan Gulma	53
b. Penunasan TM Kelapa Sawit.....	52
c. Pemupukan TM Kelapa Sawit.....	54
2. Panen Kelapa Sawit	57
C. Analisis Biaya Produksi dan Penerimaan di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan.....	61
1. Produksi	61

	Halaman
2. Biaya produksi	61
3. Penerimaan	62
4. Pendapatan	63
D. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Produksi TBS di PTP. Mitra Ogan	63
1. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit.....	66
2. Pengaruh Penggunaan Dolomite Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit.....	67
3. Pengaruh Penggunaan Pupuk NPK Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit.....	68
4. Pengaruh Penggunaan Herbisida Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit.....	69
5. Pengaruh Tahun tanam 1995 Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit	69
6. Pengaruh Tahun tanam 1994 Terhadap Produksi TBS Kelapa Sawit	70
E. Tingkat Efisiensi Faktor-Faktor Produksi yang Digunakan di PTP. Mitra Ogan	71
1. Penggunaan Tenaga Kerja	72
2. Penggunaan Dolomite.....	73
3. Penggunaan Pupuk NPK	74
4. Penggunaan Herbisida	75
F. Ketercapaian Produksi TBS Kelapa Sawit.....	76
V . KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA 83



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan	2
2. Luas Panen dan Produksi Perkebunan Besar Kelapa Sawit di Kabupaten Ogan Komering Ulu	3
3. Pengaruh Umur Tanaman terhadap Berat jenjang Rata-rata (BJR)	17
4. Potensi Produksi TBS Kelapa Sawit Menurut Kesesuaian Lahan Per Hektar Di Provinsi Sumatera Selatan	31
5. Metode Penarikan Contoh	39
6. Luas Areal Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan	51
7. Rata-rata Biaya Produksi yang dikeluarkan di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan.....	61
8. Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan	63
9. Hasil Pendugaan Koefisien Regresi Fungsi Produksi Bertipe <i>Cobb-Douglas</i> produksi TBS Kelapa Sawit Tahun 2011 Hingga Tahun 2012...	64
10. Perhitungan Uji Efisiensi Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja, Dolomite, Pupuk NPK, dan Herbisida Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2011 hingga tahun 2012	72
11. Ketercapaian Produksi Terhadap Potensi Produksi TBS Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Miitra Ogan tahun 2011	77
12. Ketercapaian Produksi Terhadap Potensi Produksi TBS Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Miitra Ogan tahun 2012	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan Antara Produksi Total (PT), Produksi Rata-Rata (PR), Dan Produks Margina (PM)	29
2. Trend Produksi Rata-Rata Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kesesuaian Lahan Per Hektar Di Provinsi Sumatera Selatan.....	32
3. Model Pendekatan Analisis Diagramatik Penelitian	33
4. Kurva Ketercapaian Produksi Terhadap Potensi Produksi TBS Kelapa Sawit PTP. Mitra Ogan tahun 2011	78
5. Kurva Ketercapaian Produksi Terhadap Potensi Produksi TBS Kelapa Sawit PTP. Mitra Ogan tahun 2012.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Pebrik Dan Perkebunan PTP. Mitra Ogan	85
2. Struktur Organisasi PTP. Mitra Ogan di Tingkat Pusat Operasional.....	86
3. Struktur Organisasi PTP. Mitra Ogan di Tingkat Kebun.....	87
4. Sampel Blok Kebun PTP. Mitra Ogan	88
5. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) tahun 2011 di kebun PTP. Mitra Ogan	89
6. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) tahun 2012 di kebun PTP. Mitra Ogan	91
7. Penggunaan Curahan Tenaga Kerja di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2011	93
8. Penggunaan Curahan Tenaga Kerja di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2012	94
9. Penggunaan Pupuk di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2011.....	95
10. Penggunaan Pupuk di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2012.....	97
11. Penggunaa Herbisida di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2011.....	99
12. Penggunaa Herbisida di kebun peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2012.....	100
13. Rata-Rata Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Tahun 2011.....	101
14. Rata-Rata Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan Tahun 2011.....	103

	Halaman
15. Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan Program SPSS 16.00	105
16. Perhitungan Nilai Perolehan Dummy Untuk Produksi TBS di PTP. Mitra Ogan tahun 2011-2012	106
17. Perhitungan Nilai Statistika Faktor-Faktor Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan pada tahun 2011 hingga 2012	107
18. Perhitungan Uji Efisiensi Alokasi Penggunaan Tenaga Kerja, Dolomite, Pupuk NPK, dan Herbisida di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan tahun 2011 hingga tahun 2012.....	109
19. Rata-Rata Biaya Tetap Total dan Biata Variabel Total yang di keluarkan Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan.....	110
20. Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan.....	112

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai struktur tanah dan curah hujan yang cocok bagi tanaman kelapa sawit, oleh sebab itu pemerintah membudidayakan tanaman kelapa sawit. Selain struktur tanah dan curah hujan yang baik, Indonesia juga memiliki lahan yang luas sehingga Indonesia dijadikan oleh dunia sebagai produsen kelapa sawit dunia. Kelapa sawit memberikan nilai tambah devisa sektor nonmigas dimana pada era kemajuan ini pemerintah menggalakkan ekspor nonmigas (Lubis, 2008).

Peluang pengembangan agribisnis kelapa sawit cukup terbuka bagi Indonesia, terutama karena ketersediaan sumber daya alam/lahan, tenaga kerja dan ahli serta iklim yang mendukung. Dengan alasan tersebut Direktorat Pengembangan Perkebunan Departemen Pertanian mengembangkan sebuah visi dalam pengembangan kelapa sawit, yakni: "Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Kelapa Sawit yang Berdaya Saing, Berkerakyatan, Berkelanjutan dan Terdesentralisasi". Pendekatan pengembangan kelapa sawit yang ditempuh adalah mekanisme pasar dimana alokasi sumber daya diarahkan oleh mekanisme *supply* dan *demand* (Anonimus, 2009).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki luas areal kelapa sawit yang cukup besar. Luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit yang diusahakan di Sumatera Selatan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan menunjukkan bahwa pada tahun 2010 luas areal kelapa sawit mencapai 818.346 ha dengan produksi *Crude Palm Oil*

(CPO) sebesar 2.160.632 ton, kemudian pada tahun 2011 luas areal pertanaman kelapa sawit meningkat menjadi 820.787 ha dengan produksi CPO sebesar 2.203.275 ton (Disbun Sumsel, 2012).

Tabel 1: Luas lahan dan produksi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan

Kabupaten	2010	2011	2010	2011
	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Ton)	
Musibanyuasin	195.112	195.312	491.128	499.833
Banyuasin	116.911	117.656	270.391	270.399
Ogan Komering Ilir (OKI)	143.225	143.830	376.552	385.778
Ogan Ilir	9.685	9.701	22.937	22.935
Muara Enim	96.276	96.326	247.380	252.727
Prabumulih	970	874	3.245	2.841
Ogan Komering Ulu (OKU)	40.500	40.952	111.893	113.423
OKU Timur	32.638	32.664	79.045	79.049
OKU Selatan	123	123	43	44
Lahat	50.104	50.165	156.542	156.856
Pagar Alam	-	-	-	-
Empat Lawang	280	280	33	33
Musi Rawas	132.418	132.786	401.366	419.278
Lubuk Linggau	104	128	77	79
Jumlah	818.346	820.787	2.160.632	2.203.275

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2012

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu dari 15 kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 361.760 hektar. Dari total luas tersebut sekitar 36,91 persennya berupa hutan belukar, 25,48 persennya diusahakan untuk perkebunan rakyat dan perkebunan besar dengan komoditi unggulan seperti kelapa sawit, karet, kopi dan tanaman tahunan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2012).

Beberapa perusahaan perkebunan besar beroperasi di kabupaten Ogan Komering Ulu, baik di kelolah oleh swasta murni maupun BUMN. Komoditi utama perusahaan perkebunan di kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kelapa sawit dan

karet. Data luas panen dan produksi perkebunan besar kelapa sawit di kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen Dan Produksi Perkebunan Besar Kelapa Sawit Di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Perusahaan	Luas panen		Produksi	
	2010	2011	2010	2011
1. P.T.P. Mitra Ogan (PIN I)	4.109	4.109	73.798	75.799
2. Kebun PIR (Plasma)	5.992	5.864	84.294	104.702
3. Kebun PPL (Inti)	1.336	1.317	17.600	20.622
4. Kebun Rambang Lubai (plasma)	4.497	4.497	54.140	54.140
5. P.T.P. Minanga Ogan	6.690	6.657	132.999	52.639
6. KUD Minangan Ogan	5.928	5.989	35.350	60.630
7. KOPKAR Minangan Ogan	326	326	507	1.491
8. P.T. Gunung Meraksa Jaya	364	385	3.313	4.065
9. P.T. Gunung Meraksa Prabu menang	421	421	915	915
10. Eks PT. GMP Ronald	85	85	165	165
11. P.T. Sungai Wall Sawitindo	623	623	2.050	4.490
12. P.T. Inti Srikaton	145	145	1.073	835
13. P.T. Bandar Sawit Utama	297,00	297	7.386	6.518
14. P.T. Dian Kumala Persada	70,00	70	-	-
Jumlah	330.886	30.789	413.589	387.012

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2012

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit, yaitu iklim, bentuk wilayah, kondisi tanah, bahan tanam, dan teknik budidaya (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2006). Selanjutnya Risza (2009) menambahkan bahwa umur tanaman, jumlah populasi tanaman per hektar, sistem pengawetan tanah, sistem penyerbukan, sistem koordinasi panen-angkut-olah, sistem pengamanan produksi, serta sistem premi panen juga berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit.

Pertumbuhan dan produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam tanaman kelapa sawit itu sendiri. Faktor-faktor tersebut berupa faktor lingkungan, faktor genetik dan faktor teknik

agronomis. Untuk mencapai produksi kelapa sawit yang maksimal, diharapkan ketiga faktor tersebut selalu ada dalam keadaan optimal. Faktor lingkungan meliputi iklim dan tanah, sedangkan faktor teknis agronomis menyangkut teknik pengolahan budidaya yang meliputi pembuatan areal perkebunan, penanaman, dan perawatan tanaman. Kegiatan perawatan tanaman meliputi penyulaman, penanaman tanaman sela, pemberantasan gulma, pemangkasan, pemupukan, kustrasi (pembuangan bunga), dan penyerbukan buatan. Dosis penggunaan berbagai input produksi dalam kegiatan perawatan tanaman oleh petani, seperti pupuk, pestisida, herbisida, dan curahan tenaga kerja bergantung pada umur tanaman (Fauzi *et.al.*, 2002).

Usaha-usaha peningkatan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit terus menerus dilakukan secara intensifikasi dan ekstensifikasi. Salah satu cara intensif yang dilakukan adalah pengalokasian sumber daya yang dimilikinya dalam proses produksi secara efisien. Konsep efisiensi penggunaan sumber daya dibedakan antara efisiensi teknik dan efisiensi harga. Efisiensi teknik menggambarkan kombinasi penggunaan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan satu macam produk tertentu, sedangkan efisiensi harga menggambarkan penggunaan berbagai faktor produksi pada tingkat biaya tertentu (Sukirno, 1996).

Produksi TBS kelapa sawit yang dihasilkan dapat dihubungkan dengan potensi produksi berdasarkan kesesuaian lahan per hektar. Klasifikasi lahan perkebunan didasarkan atas topografi, kesuburan, iklim, pH tanah, dan lain-lain. Menurut pusat penelitian kelapa sawit (2002), lahan kelas S1 merupakan kesesuaian tinggi dengan produksi lebih dari 24 ton TBS/ha/th, lahan kelas S2 merupakan kesesuaian sedang dengan produksi antara 19-24 ton TBS/ha/th, lahan kelas S3 merupakan kesesuaian terbatas dengan produksi antara 13-18 ton TBS/ha/th, dan

lahan kelas S4 merupakan lahan tidak sesuai dengan produksi kurang dari 12 ton TBS/ha/th.

PT. Perkebunan Mitra Ogan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri tanaman kelapa sawit dan karet, dengan produk utamanya adalah *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel* (PK) dan Karet Kering. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang terbentuk atas kerjasama antar dua perusahaan besar yaitu PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT. RNI) dan PT. Nusantara III (PTPN 3).

Unit kebun Peninjauan Inti merupakan unit kebun yang mengelola perkebunan kelapa sawit yang kepemilikan lahannya adalah 100 persen milik perusahaan. Unit kebun ini dipimpin oleh seorang administrator. Unit kebun ini terbagi atas 10 afdeling dengan total kurang lebih 4.109 ha. Unit kebun ini juga memegang tanggungjawab atas sebuah pabrik kelapa sawit (PKS I) dengan kapasitas 60 ton per jam. Dengan luas lahan perkebunan yang cukup besar dan produksi yang tinggi peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi dan hubungannya dengan ketercapaian produksi tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit di kebun peninjauan inti PTP. Mitra Ogan Karang Dapo.

B. Rumusan Masalah

Produksi TBS merupakan hasil dari aktivitas kerja di bidang pemeliharaan tanaman. Keberhasilan produksi TBS sangat tergantung oleh beberapa faktor, diantaranya faktor lingkungan, faktor tanaman dan faktor budidaya. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor umur tanaman, tenaga kerja, penggunaan pupuk, dan penggunaan herbisida serta faktor pendukung lainnya.

Ketersediaan sarana atau faktor-faktor produksi belum berarti produktivitas yang diperoleh suatu perusahaan perkebunan akan tinggi pula. Peningkatan produksi dapat diperoleh dengan mengalokasikan input produksi secara tepat dan berimbang. Komoditi kelapa sawit sebagai salah satu penghasil devisa negara terbesar memiliki peranan yang penting sehingga akan dilakukan penelitian mengenai analisis produksi TBS tanaman kelapa sawit dengan melihat faktor-faktor penentu produksi yang mempengaruhinya sehingga diharapkan dapat dibentuk sebuah sistem perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi tandan buah segar (TBS) tanaman kelapa sawit, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada perbedaan pemeliharaan tanaman kelapa sawit dan panen tandan buah segar (TBS) menurut pedoman dengan yang dipraktekkan di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi Tandan Buah Segar (TBS) tanaman kelapa sawit di Kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan?
3. Apakah perkebunan kelapa sawit di PTP. Mitra Ogan telah menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien?
4. Bagaimana persentase ketercapaian produksi TBS kelapa sawit yang dihasilkan di kebun Peninjauan Inti PTP. Mitra Ogan terhadap potensi produksi TBS kelapa sawit menurut kesesuaian lahan per hektar di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membandingkan pemeliharaan tanaman kelapa sawit dan panen tandan buah segar (TBS) yang dilakukan di Kebun Peninjauan inti PTP. Mitra Ogan dengan buku pedoman tentang proses pemeliharaan dan panen Tandan Buah Segar (TBS).
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi Tandan Buah Segar (TBS) tanaman kelapa sawit di PTP. Mitra Ogan.
3. Menghitung tingkat efisiensi faktor-faktor produksi yang digunakan di PTP. Mitra Ogan.
4. Menganalisis persentase ketercapaian produksi TBS kelapa sawit yang dihasilkan di Kebun Peninjauan inti PTP. Mitra Ogan terhadap potensi produksi TBS kelapa sawit menurut kesesuaian lahan per hektar di Povinsi Sumatera Selatan.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan, terutama bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan selanjutnya dalam semua bidang umumnya dan terutama dalam produksi tandan buah segar (TBS) sehingga perusahaan akan menjadi lebih baik di masa yang akan datang, dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menembah informasi dan dapat menjadi bahan acuan dan dapat menjadi tambahan bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2002. Seminar on Fertilizer Management for Oil Palm. Canadian Potash Exporter (Canpotex), Potash and Phosphate Institut (PPI) and Indonesia Oil Palm Research Institut (IOPC). Bali.
- Adje, R. 2008. Budidaya kelapa sawit. <http://pekaspu.blogspot.com> (09 Februari 2013).
- Adiwiganda, R. dan M. M. Siahaan. 1994. Tanah dan Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Kampus Meda. Medan.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2011. Luas Areal dan Produksi kelapa Sawit di Sumatera Selatan. 2007-2011. Palembang.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2010. Luas Areal kelapa Sawit di Indonesia. Jakarta.
- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Setyawibawa, dan R. Hartono. 2008. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hadi, M. 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Adicita Karya Nusa. Yogyakarta.
- Handoko, 1993. Klimatologi Dasar. Jurusan Geofisika dan Meteorologi. FMIPA. IPB. Bogor.
- Hutabarat, M. S. 1965. Masalah-masalah yang Menyangkut Efisiensi dan Premi Panen Kelapa Sawit. Biro Effisiensi dan Ekonomi, PPN – Aneka Tanaman IV. Medan.
- Iman. 2009. Pembibitan kelapa sawit rakyat (*Elaeis guineensis* Jacq). <http://binatani.blogspot.com>. (09 Februari 2013)
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Edisi 2. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Mangoensoekarjo, S. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Perkebunan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mangoensoekarjo, S dan H. Semangun. 2005. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press.
- Nasution, S.H., H.B Tarmizi, dan Syahril M.M. 2007. Teori Ekonomi Mikro. Medan
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya.

- Pratomo, Wahyu Aryo. dan Paidi Hidayat. 2007. Pedoman Praktis Penggunaan Eviews Dalam Ekonometrika. Medan: USU Press
- Purwa, D. 2007. Petunjuk Pemupukan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2007. Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Poeloengan, Z. M. L. Fadli, Winarna, S. Ruhutomo, dan E. S. Sutarta. 2003. Permasalahan Pemupukan pada Perkebunan Kelapa Sawit.
- Risza, S. 2009. Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyatmidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan. Kanisius. Yogyakarta.
- Simbolon, Sahat. 2007. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Soal Kuantitatif. Medan: USU Press.
- Sugiyono, E.,S. Sutarta, W. Darmosarko, dan H. Santoso. 2005. Peranan perimbangan K, Ca, dan Mg tanah dalam penyusunan rekomendasi pemupukan kelapa sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Suhartati, T dan M. Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Bandung
- Sukanto, 2008. Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sunarko. 2009. Budi Daya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Susy. 2011. Kelapa Sawit. [terhubung berkala]. <http://shusye3.wordpress.com>. (09 Februari 2013)
- Sutarta, E. S. S. Rahutomo, W. Darmosarkoro, dan Winarna.2003. Peranan Unsur Hara pada Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit.